

PT INDO BOGA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)

PT INDO BOGA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAK

DAFTAR ISI

Halaman

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak
Diaudit)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 – 5
Laporan Perubahan Ekuitas (Defisiensi Modal) Konsolidasian	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 – 64

PT INDO BOGA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Aset			
Aset Lancar			
Kas dan bank	3g,3h,5,30	71.768.522.741	3.324.027.417
Piutang usaha			
Pihak ketiga	3g,6,30	5.275.279.715	1.208.839.413
Persediaan	3i,7	76.508.198.730	12.865.742.078
Uang muka	3j,8	31.971.256.052	1.585.745.736
		<u>185.523.257.238</u>	<u>18.984.354.644</u>
Jumlah Aset Lancar			
Aset Tidak Lancar			
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi	3e,3g,28,30	-	3.315.545.992
Properti investasi - bersih	3m,9	1.105.833.333	1.155.833.333
Aset tetap - bersih	3k,10	168.628.520.453	174.980.446.675
Aset hak-guna - bersih	3l,11	3.607.460.405	4.048.900.556
Aset pajak tangguhan	3s,27b	72.723.286	75.091.747
Aset lain-lain		5.000.000	5.000.000
		<u>173.419.537.477</u>	<u>183.580.818.303</u>
Jumlah Aset Tidak Lancar			
Jumlah Aset		<u>358.942.794.715</u>	<u>202.565.172.947</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT INDO BOGA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN - LANJUTAN
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Liabilitas dan Ekuitas			
Liabilitas			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang usaha			
Pihak ketiga	3g,12,30	3.834.089.650	2.230.096.028
Utang pajak	3s,27a	9.392.052.366	8.906.669.645
Biaya yang masih harus dibayar	3g,13,32	2.587.597.003	1.851.964.774
Uang muka penjualan	14	320.180.046	917.296.281
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Bank	3g,15,30	167.765.837	167.765.837
Sewa	3g,16,30	548.644.140	548.644.140
Pembiayaan	3g,17,30	-	163.838.872
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>16.850.329.042</u>	<u>14.786.275.577</u>
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Bank	3g,15,30	17.021.495.304	17.443.224.707
Sewa	3g,16,30	1.395.100.863	2.147.316.706
Pembiayaan	3g,17,30	-	364.753.262
Liabilitas imbalan kerja	3o,18	381.243.197	341.326.123
Utang lain-lain			
Pihak berelasi	3e,3g,31,30	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>18.797.839.364</u>	<u>20.296.620.798</u>
Jumlah Liabilitas		<u>35.648.168.406</u>	<u>35.082.896.375</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT INDO BOGA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN - LANJUTAN
 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Ekuitas			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal saham - nilai nominal Rp25 per saham			
Modal dasar - 10.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor -			
8.036.800.000 saham (31 Desember 2021:			
6.429.440.000 saham)	19	200.920.000.000	160.736.000.000
Tambahan modal disetor	1d,3q,19	110.441.566.268	(1.864.676.932)
Penghasilan komprehensif lain		(12.575.300)	(12.575.300)
Saldo laba (defisit)			
Telah ditentukan penggunaannya		-	-
Belum ditentukan penggunaannya		11.150.207.299	7.735.903.327
		<u>322.499.198.267</u>	<u>166.594.651.095</u>
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
		<u>795.428.042</u>	<u>887.625.477</u>
Kepentingan nonpengendali			
		<u>323.294.626.309</u>	<u>167.482.276.572</u>
Jumlah Ekuitas			
		<u><u>358.942.794.715</u></u>	<u><u>202.565.172.947</u></u>
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas			

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT INDO BOGA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2022	30 Juni 2021
Pendapatan	3r,20	36.370.269.602	31.734.577.335
Beban pokok pendapatan	3r,21	21.628.912.253	17.555.286.994
Laba kotor		14.741.357.349	14.179.290.341
Beban penjualan	3r,22	(247.433.817)	(259.269.235)
Beban umum dan administrasi	3r,23	(5.151.773.365)	(6.021.656.257)
Beban penyusutan	3r,9,10,11	(5.457.853.245)	(3.942.882.085)
Pendapatan (beban) lain-lain	3r	26.732.221	(208.742.866)
Laba usaha		3.911.029.143	3.746.739.898
Pendapatan keuangan	3r,24	239.228.409	1.201.196
Beban keuangan	3r,25	(209.153.998)	(531.323.314)
Laba sebelum pajak		3.941.103.554	3.216.617.780
Beban pajak	3s,30b	(504.874.711)	(1.137.599.429)
Laba bersih periode berjalan		3.436.228.843	2.079.018.351
Penghasilan komprehensif lain			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - setelah pajak		-	-
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		3.436.228.843	2.079.018.351

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT INDO BOGA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN LANJUTAN
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2022</u>	<u>30 Juni 2021</u>
Laba bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		3.414.303.972	2.043.947.322
Kepentingan nonpengendali		<u>21.924.871</u>	<u>35.071.029</u>
Jumlah		<u><u>3.436.228.843</u></u>	<u><u>2.079.018.351</u></u>
Laba komprehensif perioder berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		3.414.303.972	2.043.947.322
Kepentingan nonpengendali		<u>21.924.871</u>	<u>35.071.029</u>
Jumlah		<u><u>3.436.228.843</u></u>	<u><u>2.079.018.351</u></u>
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3t,26	<u><u>0,49</u></u>	<u><u>0,32</u></u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT INDO BOGA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahkan modal disetor	Penghasilan komprehensif lain	Saldo laba		Jumlah	Kepentingan nonpengendali	Jumlah ekuitas
				Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya			
Saldo 1 Januari 2021	160.736.000.000	(1.864.676.932)	(35.963.907)	-	(1.858.167.120)	156.977.192.041	27.625.650.522	184.602.842.563
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	2.043.947.322	35.071.029	4.523.189.731	4.558.260.760
Saldo 30 Juni 2021	<u>160.736.000.000</u>	<u>(1.864.676.932)</u>	<u>(35.963.907)</u>	<u>-</u>	<u>(1.858.167.120)</u>	<u>156.977.192.041</u>	<u>27.625.650.522</u>	<u>184.602.842.563</u>
Saldo 1 Januari 2022	160.736.000.000	(1.864.676.932)	(12.575.300)	-	7.735.903.327	166.594.651.095	887.625.477	167.482.276.572
Penambahan modal disetor	40.184.000.000	112.306.243.200	-	-	-	152.490.243.200	-	152.490.243.200
Perubahan kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	-	(114.122.306)	(114.122.306)
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	3.414.303.972	3.414.303.972	21.924.871	3.436.228.843
Saldo 30 Juni 2022	<u>200.920.000.000</u>	<u>110.441.566.268</u>	<u>(12.575.300)</u>	<u>-</u>	<u>11.150.207.299</u>	<u>322.499.198.267</u>	<u>795.428.042</u>	<u>323.294.626.309</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT INDO BOGA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2022	30 Juni 2021
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		31.706.713.065	31.734.577.335
Pembayaran kas kepada pemasok dan operasional lain		(81.714.255.961)	(21.184.289.144)
Pembayaran kas untuk karyawan		(3.123.636.655)	(3.491.779.132)
Pembayaran bunga		(209.153.998)	(531.323.314)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>(53.340.333.550)</u>	<u>6.527.185.745</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aset tetap	10	(1.932.912.623)	-
Penambahan uang muka		(30.385.510.316)	-
Penambahan investasi anak		-	(21.145.000.000)
Penerimaan dari penjualan investasi entitas anak		-	700.000.000
Kas dan setara kas entitas anak yang diakuisisi (divestasi)	1c	-	(88.981.800)
Perolehan aset sewa	11	-	-
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(32.318.422.939)</u>	<u>(20.533.981.800)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran utang pihak berelasi	28	-	-
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	28	3.315.545.992	-
Penerimaan modal disetor dan tambahan modal disetor		152.490.243.200	-
Pembayaran liabilitas pembiayaan	17	(528.592.134)	(142.727.233)
Pembayaran utang sewa	16	(752.215.843)	(87.916.388)
Pembayaran utang bank	15	(421.729.403)	(214.638.220)
Penerimaan utang bank	15	-	14.228.380.641
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		<u>154.103.251.812</u>	<u>13.783.098.800</u>
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK	5	68.444.495.324	(223.697.255)
KAS DAN BANK AWAL PERIODE		3.324.027.417	3.547.724.672
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	5	71.768.522.741	3.324.027.417

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT INDO BOGA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Indo Boga Sukses Tbk (“Entitas”) didirikan di Republik Indonesia, pada tanggal 16 Januari 2019 berdasarkan Akta No. 6 dibuat dihadapan Tabitha Sri Jeany, SH, MKn., Notaris di Yogyakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0006191.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 6 Februari 2019.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 29 tanggal 26 Juli 2022 oleh Dr. Tabitha Sri Jeany, SH, MH., Notaris di Yogyakarta tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas meliputi perdagangan besar dan penyediaan makanan dan minuman. Kegiatan usaha yang dilakukan oleh Kelompok Usaha saat ini adalah bergerak dalam bidang *food and beverage*, pengolahan makanan, restoran dan café, serta residensial

Entitas berlokasi di Kabupaten Sleman dan beralamat di Jl. Karya Utama, Sedan Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman. Entitas mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2019.

Entitas induk dan entitas terakhir dari Entitas adalah PT Goldman Investindo Sedaya.

b. Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 14 April 2022, Entitas memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Penyertaan Pendaftaran Emisi Saham No. S-66/ D.04/2022 dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan untuk mengadakan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 1.607.360.000 saham dengan nilai nominal Rp25 per saham pada harga penawaran Rp100 per saham. Entitas telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 April 2022.

PT INDO BOGA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – LANJUTAN
 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), serta
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM – Lanjutan

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit serta Karyawan – Lanjutan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	Nita Fredrika
Komisaris Independen	Sihol Siagian
Komisaris	Tunggul Guntur Pasaribu
Direktur Utama	Edi Nugroho
Direktur	Eka Ruli Afriawan
Direktur	Chandra Adhi Pradana

Susunan Komite Audit Entitas pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua	Sihol Siagian
Anggota	Sukrisno Agoes
Anggota	Ashton M. H. Siagian

Entitas mempunyai 124 dan 139 (tidak diaudit) karyawan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

c. Struktur Entitas Anak

Rincian struktur kepemilikan entitas anak yang dikonsolidasi (selanjutnya secara bersama-sama dengan Entitas disebut “Kelompok Usaha”) pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili	Bidang Usaha	Persentase		Tahun Operasional Komersil	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam jutaan rupiah)	
			Langsung	Persentase		2022	2021
PT Sofia Berkah Abadi (SBA)	Sleman	Hotel	99,83%	99,83%	2018	106.398	83.239
PT Kairos Sukses Indonesia (KSI)	Surabaya	Makanan dan Minuman	99,00%	99,00%	2018	65.301	36.781
PT Indo Nations Harvest (INH)	Surabaya	Perdagangan	99,00%	99,00%	2020	111.567	51.667

Pada tanggal 25 Maret 2021, Entitas membeli kepemilikan saham PT INH sebanyak 24.768 lembar saham dari Untung Halim dan Hartono Surya Cioputra, sehingga kepemilikan saham Entitas di PT INH menjadi 99% (76.626 lembar saham).

Pada tanggal 25 Maret 2021, Entitas membeli kepemilikan saham PT KSI sebanyak 8.521 lembar saham dari Dave Salim dan Novita, sehingga kepemilikan saham Entitas di PT KSI menjadi 99% (17.573 lembar saham).

Pada tanggal 25 Maret 2021, Entitas membeli kepemilikan saham PT KKI sebanyak 2.400 lembar saham dari Winda Lorita dan Muhammad Rifqy Fuadi, sehingga kepemilikan saham Entitas di PT KKI menjadi 99% (4.950 lembar saham).

Pada tanggal 30 September 2021, Entitas melepas kepemilikan saham (4.950 lembar saham) di PT KKI kepada Winda Lorita dengan nilai penjualan sebesar Rp700.000.000.

PT INDO BOGA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – LANJUTAN
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM – Lanjutan

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Berikut ini adalah informasi keuangan SBA, KSI, INH dan KKI pada tanggal akuisisi:

	PT Sofia Berkah Abadi	PT Kairos Sukses Indonesia	PT Indo Nations Harvest	PT Kalapau Kopi Indonesia
ASET				
Kas dan bank	112.659.997	5.151.009.457	125.035.500	439.769.808
Piutang usaha	234.142.731	-	2.059.500.000	-
Persediaan	251.152.733	3.258.308.436	3.086.905.710	-
Biaya dibayar dimuka	432.225.492	54.093.803	-	-
Aset tetap	<u>70.232.719.317</u>	<u>17.315.625.000</u>	<u>37.853.703.984</u>	<u>128.792.000</u>
Jumlah Aset	<u>71.262.900.270</u>	<u>25.779.036.696</u>	<u>43.125.145.194</u>	<u>568.561.808</u>
LIABILITAS				
Utang usaha	1.045.856.759	-	489.500.000	-
Utang pajak	284.466.025	1.859.824.835	607.162.108	-
Biaya yang masih harus dibayar	549.581.906	-	-	-
Uang muka penjualan	20.553.455	-	505.269.899	-
Utang lain-lain	<u>2.186.481.128</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah Liabilitas	<u>4.086.939.273</u>	<u>1.859.824.835</u>	<u>1.601.932.007</u>	<u>-</u>
EKUITAS				
Modal	74.125.000.000	17.750.000.000	38.700.000.000	500.000.000
Saldo laba (defisit)	<u>(6.949.039.003)</u>	<u>6.169.211.861</u>	<u>2.823.213.187</u>	<u>68.561.808</u>
Jumlah Ekuitas	<u>67.175.960.997</u>	<u>23.919.211.861</u>	<u>41.523.213.187</u>	<u>568.561.808</u>
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	<u>71.262.900.270</u>	<u>25.779.036.696</u>	<u>43.125.145.194</u>	<u>568.561.808</u>

Berdasarkan Akta Notaris Woro Sutristiasissiw Sriwahyuni, SH., M.H, No. 41 tanggal 22 Oktober 2020, Entitas mengakuisisi SBA dengan kepemilikan efektif sebesar 99,83% dari PT Goldman Investindo Sedaya.

Berdasarkan Akta Notaris Woro Sutristiasissiw Sriwahyuni, SH., M.H, No. 43 tanggal 22 Oktober 2020, Entitas mengakuisisi KSI dengan kepemilikan efektif sebesar 51,00% dari Edi Nugroho.

Berdasarkan Akta Notaris Woro Sutristiasissiw Sriwahyuni, SH., M.H, No. 42 tanggal 22 Oktober 2020, Entitas mengakuisisi INH dengan kepemilikan efektif sebesar 67,00% dari Edi Nugroho.

Berdasarkan Akta Notaris Woro Sutristiasissiw Sriwahyuni, SH., M.H, No. 44 tanggal 22 Oktober 2020, Entitas mengakuisisi KKI dengan kepemilikan efektif sebesar 51,00% dari Edi Nugroho.

PT INDO BOGA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – LANJUTAN
 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), serta
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM – Lanjutan

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali – Lanjutan

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali terjadi akibat adanya penyerahan piutang dan kepemilikan saham kepada entitas adalah sebagai berikut:

	PT Sofia Berkah Abadi	PT Kairos Sukses Indonesia	PT Indo Nations Harvest	PT Kalapau Kopi Indonesia
Harga jual entitas atas pemegang saham	74.000.000.000	9.052.000.000	25.929.000.000	255.000.000
Dikurangi:				
Nilai tercatat ekuitas neto entitas	(67.175.960.997)	(23.919.211.861)	(41.523.213.187)	(568.561.808)
Kepentingan nonpengendali	113.281.554	11.721.087.593	13.702.660.352	278.595.286
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>6.937.320.557</u>	<u>(3.146.124.268)</u>	<u>(1.891.552.835)</u>	<u>(34.966.522)</u>

Transaksi tersebut dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”. Dengan demikian, selisih antara harga jual entitas atas pemegang saham dengan nilai tercatat ekuitas neto entitas yang diakuisisi sebesar Rp1.864.676.932 diakui sebagai bagian “Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali” pada bagian ekuitas laporan posisi keuangan konsolidasian.

Hubungan sepengendali antara Perseroan dengan SBA dan KSI dimulai pada tahun 2019 sedangkan dengan INH dan KKI dimulai pada tahun 2020.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI

a. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2022)

Dalam tahun berjalan, Entitas telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) dan Intepretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan mempengaruhi laporan keuangan interim berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual untuk mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan. Secara umum Amendemen PSAK 22 ini menambahkan deskripsi terkait “liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30” yang dinyatakan dalam paragraf 21A-21C., mengubah paragraf 23 dengan mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi, menambahkan paragraf 23A terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya. Amendemen ini berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

PT INDO BOGA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – LANJUTAN
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI – Lanjutan

a. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2022) – Lanjutan

- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan -Biaya Memenuhi Kontrak. Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:
 - biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
 - alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.Amendemen ini berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.
- PSAK 69 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi pengakuan dan pengukuran pada paragraf 22 yang sebelumnya “entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, perpajakan atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen”, menjadi “entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen”. Penyesuaian ini berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.
- PSAK 71 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan (Bagian 3.3) pada Paragraf PP3.3.6. Dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain. Penyesuaian ini berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2022.
- PSAK 73 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi pengukuran oleh penyewa dan pencatatan perubahan masa sewa terkait “perbaikan properti sewaan” pada contoh ilustratif 13 (Bagian 1). Penyesuaian ini berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

b. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan

- Amendemen PSAK 1 dan 25: Amendemen PSAK 1 mengubah istilah “signifikan” menjadi “material” dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material. Sedangkan Amendemen PSAK 25 memberi definisi baru dari “estimasi akuntansi” dan penjelasannya. Amendemen tersebut berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperkenankan.

PT INDO BOGA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – LANJUTAN
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI - Lanjutan

b. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan – Lanjutan

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang. Amendemen tersebut mengklarifikasi salah satu kriteria dalam mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka panjang yaitu mensyaratkan entitas memiliki hak untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan. Amendemen tersebut berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperkenankan.
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan. Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.
- PSAK 74: Kontrak Asuransi akan membuat Laporan Keuangan perusahaan asuransi menjadi “berdayabanding” (*comparable*) dengan industri-industri lain seperti perbankan dan perusahaan jasa keuangan lainnya karena PSAK 62: Kontrak Asuransi yang berlaku saat ini masih memungkinkan pelaporan yang bervariasi di setiap yurisdiksi/negara. Selain itu, PSAK 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan dari kegiatan investasi sehingga seluruh *stakeholders* (pemangku kepentingan) dari laporan keuangan, termasuk pemegang polis maupun investor, mendapatkan informasi yang transparan atas laporan keuangan perusahaan yang memiliki kontrak asuransi untuk produk perlindungan asuransi dengan fitur investasi. PSAK 74 ini akan menggantikan PSAK 62 “Kontrak Asuransi” dan mulai berlaku efektif 1 Januari 2025 dengan penerapan dini diperkenankan.

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amandemen dan peyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Entitas telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Penting”.

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Entitas atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan interim konsolidasian.

PT INDO BOGA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – LANJUTAN
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022, yaitu sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amandemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK 1 (Revisi 2013) “Penyajian Laporan Keuangan”, termasuk PSAK 1 (Amandemen 2015), “Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengukapan”. PSAK revisi ini mengubah pengelompokan item-item yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain (OCI). Item-item yang akan direklasifikasi ke laba rugi akan disajikan terpisah dari item-item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

PT INDO BOGA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – LANJUTAN
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian – Lanjutan

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara restrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka entitas menyajikan kembali laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 65 “Laporan Keuangan Konsolidasian” PSAK ini mensyaratkan entitas induk (entitas yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain) untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor mengendalikan satu atau lebih investee. Investor mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan ketika menilai apakah investor mengendalikan investee.

Investor mengendalikan investee ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

Dengan demikian, investor mengendalikan investee jika dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- 1) kekuasaan atas investee (misalnya hak yang ada saat ini yang memberi investor tersebut kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee);
- 2) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
- 3) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Pada umumnya, mayoritas hak suara menghasilkan pengendalian. Ketika Entitas memiliki kurang dari mayoritas hak suara, atau serupa atas investee, investor mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- 1) pengaturan kontraktual dengan pemegang suara lainnya dari investee;
- 2) hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual;
- 3) hak suara dan hak suara potential investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Laporan keuangan konsolidasian:

- menggabungkan item sejenis seperti aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dari entitas induk dengan entitas anaknya;
- menghapus (mengeliminasi) jumlah tercatat dari investasi entitas induk di setiap entitas anak dan bagian entitas induk pada ekuitas setiap entitas anak;
- mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha yang berkaitan dengan transaksi antara entitas-entitas dalam Kelompok Usaha.

PT INDO BOGA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – LANJUTAN
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi – Lanjutan

Entitas memasukkan penghasilan dan beban entitas anak dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika entitas kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak didasarkan pada jumlah aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Entitas dan entitas anaknya disyaratkan untuk mempunyai kebijakan akuntansi dan tanggal pelaporan yang sama, atau konsolidasian berdasarkan informasi keuangan tambahan yang dibuat entitas anak.

Kepentingan Nonpengendali (NCI)

Entitas induk menyajikan NCI di laporan posisi keuangan konsolidasiannya dalam ekuitas, terpisah dari ekuitas pemilik entitas.

Entitas mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dari kelompok usaha dan NCI, meskipun hal tersebut mengakibatkan NCI memiliki saldo defisit atas dasar kepentingan kepemilikan sekarang.

Perubahan Proporsi Kepemilikan

Perubahan kepemilikan entitas dalam entitas anak yang tidak menghasilkan kehilangan pengendalian di entitas anak adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh NCI berubah, entitas menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan NCI untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Entitas tersebut mengakui secara langsung dalam ekuitas setiap perbedaan antara jumlah tercatat NCI yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima, dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Kehilangan Pengendalian

Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk:

- 1) menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian;
- 2) mengakui sisa investasi apapun pada entitas anak terdahulu pada saat hilangnya pengendalian dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu sesuai dengan PSAK lain yang relevan. Sisa investasi tersebut diukur kembali dan pengukuran kembali tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, “Instrumen Keuangan”, atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama;
- 3) mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

PT INDO BOGA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – LANJUTAN
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan

d. Kombinasi Bisnis – Lanjutan

PSAK 22 (Penyesuaian 2018) mengklarifikasi bahwa ketika salah satu pihak dalam pengaturan bersama memperoleh pengendalian atas bisnis yang merupakan operasi bersama (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 66), dan memiliki hak atas aset dan liabilitas atas liabilitas terkait operasi bersama tepat sebelum tanggal akuisisi, transaksi merupakan kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap. Pihak pengakuisisi menerapkan persyaratan untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, termasuk pengukuran kembali kepentingan yang sebelumnya dimiliki dalam operasi bersama dengan cara yang dijelaskan dalam paragraf 42. Oleh karena itu, pihak pengakuisisi mengukur kembali semua kepentingan yang sebelumnya dimiliki dalam operasi bersama tersebut.

Kombinasi bisnis diterapkan dengan metode akuisisi. Harga perolehan suatu akuisisi diukur sebagai imbalan agregat yang dialihkan, diukur dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap NCI pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, entitas memilih apakah mengukur NCI pada pihak yang diakuisisi baik nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan NCI atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul sehubungan dengan akuisisi dibebankan langsung dalam “Beban Umum dan Administasi”.

Ketika entitas mengakuisisi sebuah bisnis, entitas menilai aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih untuk klasifikasi dan penetapan yang sesuai dengan persyaratan kontraktual, keadaan ekonomi dan keadaan terkait lainnya yang ada pada tanggal akuisisi.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas yang dimiliki entitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas akan diakui sesuai dengan PSAK 71 “Instrumen Keuangan”, baik dalam laba rugi ataupun sebagai OCI. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian akhir dalam ekuitas.

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 22 (Revisi 2018) “Kombinasi Bisnis”, jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan pada saat kombinasi bisnis terjadi, entitas melaporkan jumlah provisi item-item yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasian. Selama periode pengukuran, entitas menyesuaikan secara retrospektif jumlah provisi yang diakui pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2010) “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi” dan PSAK 7 (Penyesuaian 2015) “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

PT INDO BOGA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – LANJUTAN
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi – Lanjutan

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

PSAK ini juga memberikan pengecualian dari persyaratan umum pengungkapan pihak berelasi atas transaksi dengan pemerintah dan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah (entitas berelasi dengan Pemerintah).

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - b) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - c) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - d) suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - e) entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - f) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka 1).
 - g) orang yang diidentifikasi dalam angka 1) a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

PT INDO BOGA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – LANJUTAN
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan

f. Pelaporan Segmen

Kelompok Usaha melaporkan informasi segmen yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari entitas yang:

- 1) terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- 2) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- 3) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Kelompok usaha melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam kelompok usaha.

Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

g. Instrumen Keuangan

Sejak 1 Januari 2020, Kelompok Usaha menerapkan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" termasuk Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pembayaran dengan Kompensasi Negatif". Amandemen PSAK 71 mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur pelunasan dipercepat yang dapat mengakibatkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi karena arus kas kontraktual hanya berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok utangnya dan Kelompok Usaha juga menerapkan PSAK 60 (Revisi 2014) "Keuangan Instrumen: Pengungkapan". PSAK 71 menggantikan PSAK 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

PSAK 50 (Revisi 2014) menguraikan persyaratan akuntansi untuk penyajian instrumen keuangan, terutama yang pengklasifikasian instrumen tersebut ke dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Standar ini juga memberikan panduan tentang klasifikasi bunga, dividen dan keuntungan/kerugian terkait, dan kapan aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus.

PSAK 60 (Revisi 2014) mensyaratkan pengungkapan kuantitatif dan kualitatif dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan, dan sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas adalah terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut. Selain itu, standar ini menjelaskan persyaratan untuk pengungkapan risiko likuiditas.

PT INDO BOGA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – LANJUTAN
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan

g. Instrumen Keuangan – Lanjutan

1) Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diakui pada posisi keuangan ketika entitas menjadi pihak dalam penyediaan instrumen secara kontraktual. Semua aset keuangan diakui dan tidak diakui berdasarkan tanggal perdagangan di mana pembelian atau penjualan aset keuangan dilakukan berdasarkan kontrak yang persyaratannya mengharuskan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh pasar yang bersangkutan.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau penerbitan aset keuangan.

Semua aset keuangan yang diakui kemudian diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Pengukuran Selanjutnya

Instrumen utang yang memenuhi kondisi berikut diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Instrumen utang yang memenuhi ketentuan berikut ini selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI):

- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Semua aset keuangan lain yang tidak diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI selanjutnya diukur pada FVTPL.

Kelompok Usaha dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan berikut ini pada pengakuan awal aset keuangan:

- Kelompok Usaha dapat memilih yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan perubahan berikutnya dalam nilai wajar dari investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain (tanpa klasifikasi kembali) jika memenuhi kriteria tertentu; dan
- Kelompok Usaha dapat menetapkan investasi utang yang tidak dapat dibatalkan yang memenuhi biaya diamortisasi atau kriteria FVOCI sebagai yang diukur pada FVTPL jika tindakan tersebut menghilangkan atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi akuntansi.

Dalam tahun berjalan, Kelompok Usaha tidak ada penetapan investasi utang yang memenuhi biaya diamortisasi atau kriteria FVOCI sebagai yang diukur pada FVTPL maupun investasi ekuitas sebagai FVOCI.

PT INDO BOGA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – LANJUTAN
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan

g. Instrumen Keuangan – Lanjutan

1) Aset Keuangan – Lanjutan

Pengukuran Selanjutnya – Lanjutan

Biaya Perolehan Diamortisasi dan Metode Bunga Efektif

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah jumlah di mana aset keuangan diukur pada pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif dari setiap perbedaan antara jumlah awal dan jumlah jatuh tempo, disesuaikan dengan penyisihan kerugian. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto dari aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur kemudian pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVOCI. Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto dari aset keuangan (basis bruto), kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif pada biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika, pada periode pelaporan berikutnya, risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit meningkat sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (yaitu aset yang mengalami penurunan nilai kredit pada pengakuan awal), suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan, selama perkiraan umur dari instrumen utang, atau, jika sesuai, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto dari instrumen utang pada pengenalan awal.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, Kelompok Usaha mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit ke biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut sejak pengakuan awal. Penghitungan tidak kembali ke basis bruto meskipun risiko kredit dari aset keuangan kemudian membaik sehingga aset keuangan tidak lagi memburuk. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan dimasukkan dalam item baris “Pendapatan Keuangan - Pendapatan Bunga”.

PT INDO BOGA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – LANJUTAN
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan

g. Instrumen Keuangan – Lanjutan

1) Aset Keuangan – Lanjutan

Pengukuran Selanjutnya – Lanjutan

Investasi dalam Instrumen Utang Yang Diklasifikasikan sebagai FVOCI

Instrumen utang pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, perubahan nilai tercatat instrumen utang sebagai akibat dari keuntungan dan kerugian selisih kurs, keuntungan atau kerugian penurunan nilai, dan pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui dalam laporan laba rugi. Jumlah yang diakui dalam laba rugi sama dengan jumlah yang akan diakui dalam laporan laba rugi jika aset keuangan tersebut diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Semua perubahan lain dalam nilai tercatat dari aset keuangan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam judul cadangan revaluasi investasi. Ketika aset keuangan ini dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi.

Investasi dalam Instrumen Ekuitas yang Ditetapkan pada FVOCI

Pada pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan (atas dasar instrumen per instrumen) untuk menetapkan investasi pada instrumen ekuitas sebagai pada FVOCI. Penunjukan FVOCI tidak diizinkan jika investasi ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan atau jika merupakan imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis yang menerapkan PSAK 22.

Aset keuangan disimpan untuk diperdagangkan jika:

- diakuisisi terutama untuk tujuan menjualnya dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal, ini merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan teridentifikasi yang dikelola bersama oleh Kelompok Usaha dan memiliki bukti pola pengambilan laba jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif).

Investasi dalam instrumen ekuitas pada FVOCI pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan investasi ekuitas, melainkan akan ditransfer ke saldo laba.

Pendapatan dividen dari investasi dalam instrumen ekuitas ini diakui dalam laporan laba rugi ketika hak Kelompok Usaha untuk menerima dividen ditetapkan, kecuali dividen tersebut secara jelas mewakili pemulihan sebagian biaya investasi. Dividen disertakan dalam baris rincian "Pendapatan Keuangan - Pendapatan Dividen" dalam laporan laba rugi.

PT INDO BOGA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – LANJUTAN
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan

g. Instrumen Keuangan – Lanjutan

1) Aset Keuangan – Lanjutan

Pengukuran Selanjutnya – Lanjutan

Aset Keuangan pada FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI diukur pada FVTPL.

Secara khusus:

- Investasi pada instrumen ekuitas diklasifikasikan sebagai FVTPL, kecuali Kelompok Usaha menetapkan investasi ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau imbalan kontinjensi yang timbul dari kombinasi bisnis seperti pada FVOCI yang tidak dapat dibatalkan pada pengakuan awal.
- Instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau kriteria FVOCI diklasifikasikan sebagai FVTPL. Selain itu, instrumen utang yang memenuhi kriteria biaya diamortisasi atau kriteria FVOCI dapat ditetapkan sebagai FVTPL yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal jika penetapan tersebut menghilangkan atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan yang akan timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian pada mereka atas dasar yang berbeda.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan keuntungan atau kerugian nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laporan laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan dan dimasukkan dalam item baris "Keuntungan dan Kerugian Lainnya".

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Kelompok Usaha mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas investasi dalam instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVOCI. Jumlah kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal atas instrumen keuangan tersebut.

Kelompok Usaha selalu mengakui ECL sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Kelompok Usaha, disesuaikan untuk faktor-faktor yang spesifik bagi debitur, kondisi ekonomi secara umum dan penilaian terhadap arah saat ini maupun arah kondisi perkiraan kerugian pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu uang jika sesuai.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Kelompok Usaha mengakui ECL sepanjang umur ketika terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Sebaliknya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Kelompok Usaha mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut dengan jumlah yang sama dengan ECL 12 bulan (12mECL). Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan atau risiko gagal bayar yang terjadi sejak pengakuan awal alih-alih pada bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit pada tanggal pelaporan atau terjadi gagal bayar (*default*) yang sebenarnya.

PT INDO BOGA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – LANJUTAN
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan

g. Instrumen Keuangan – Lanjutan

1) Aset Keuangan – Lanjutan

Penurunan Nilai Aset Keuangan – Lanjutan

ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan peristiwa gagal bayar (*default*) selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, 12mECL merupakan porsi ECL sepanjang umur yang diharapkan dihasilkan dari peristiwa gagal bayar (*default*) pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Risiko Kredit Meningkat Signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Kelompok Usaha membandingkan risiko gagal bayar (*default*) yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar (*default*) yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian ini, Kelompok Usaha mempertimbangkan informasi kuantitatif dan kualitatif yang wajar dan dapat didukung, termasuk pengalaman historis dan informasi berwawasan ke depan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Informasi berwawasan ke depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri tempat debitur Kelompok Usaha beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah, lembaga pemikir (*think-tanks*) terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal dan memperkirakan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha secara berkala memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya sesuai kebutuhan untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlah tersebut jatuh tempo.

Jika Kelompok Usaha telah mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan dengan jumlah yang sama dengan ECL sepanjang umur pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan saat ini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umur tidak lagi terpenuhi, Kelompok Usaha mengukur penyisihan kerugian pada jumlah yang sama dengan 12mECL pada tanggal pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Kelompok Usaha mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laporan laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan nilai tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada FVOCI, di mana penyisihan kerugian diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT INDO BOGA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – LANJUTAN
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan

g. Instrumen Keuangan – Lanjutan

1) Aset Keuangan – Lanjutan

Kebijakan Penghapusan

Kelompok Usaha menghapus aset keuangan jika terdapat informasi yang menunjukkan bahwa debitur berada dalam kesulitan keuangan yang parah dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis. Aset keuangan yang dihapuskan mungkin masih tunduk pada aktivitas penegakan hukum berdasarkan prosedur pemulihan Kelompok Usaha, dengan mempertimbangkan advis hukum jika sesuai. Setiap pemulihan yang dilakukan diakui dalam laporan laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual atas arus kas dari aset tersebut berakhir, atau saat aset keuangan tersebut dialihkan dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset kepada pihak lain. Jika Kelompok Usaha tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan dan terus mengendalikan aset yang dialihkan, Kelompok Usaha mengakui hak kepemilikannya atas aset dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Kelompok Usaha memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang dialihkan, Kelompok Usaha tetap mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar hasil yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laporan laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah ditetapkan Kelompok Usaha pada pengakuan awal untuk diukur pada FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

2) Liabilitas Keuangan

Semua liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif atau pada FVTPL.

Liabilitas Keuangan pada FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika liabilitas keuangan merupakan imbalan kontinjensi dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- telah diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal, ini merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi yang dikelola bersama oleh Kelompok Usaha dan memiliki pola pengambilan keuntungan jangka pendek aktual terkini; atau

PT INDO BOGA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – LANJUTAN
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan

g. Instrumen Keuangan – Lanjutan

2) Liabilitas Keuangan – Lanjutan

Liabilitas Keuangan pada FVTPL – Lanjutan

- merupakan derivatif, kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau imbalan kontinjensi dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada pengakuan awal jika:

- penunjukan tersebut menghilangkan atau secara signifikan mengurangi pengukuran atau pengakuan yang inkonsistensi, yang jika tidak maka akan timbul; atau
- liabilitas keuangan merupakan bagian dari kelompok aset keuangan atau liabilitas keuangan atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan oleh Kelompok Usaha, dan informasi tentang pengelompokan tersebut adalah disediakan secara internal atas dasar tersebut; atau
- merupakan bagian dari kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 71 mengizinkan seluruh kontrak gabungan untuk ditetapkan sebagai FVTPL.

Liabilitas keuangan pada FVTPL disajikan sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi sepanjang hal tersebut bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan dimasukkan dalam item baris "Keuntungan dan Kerugian Lain-lain".

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit sendiri dari liabilitas tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan dampak dari perubahan risiko kredit liabilitas dalam penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan nilai wajar karena selain risiko kredit sendiri dari liabilitas diakui dalam laporan laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan kemudian tidak direklasifikasi ke laba rugi; sebagai gantinya, mereka dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Liabilitas Keuangan Selanjutnya Diukur pada Biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan imbalan kontinjensi dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, tidak dimiliki untuk diperdagangkan, atau ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

PT INDO BOGA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – LANJUTAN
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan

g. Instrumen Keuangan – Lanjutan

2) Liabilitas Keuangan – Lanjutan

Liabilitas Keuangan Selanjutnya Diukur pada Biaya perolehan diamortisasi – Lanjutan

Metode suku bunga efektif adalah metode untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran tunai di masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan premi atau diskon lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika sesuai) periode yang lebih singkat, untuk biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangannya jika, dan hanya jika, liabilitas Kelompok Usaha dilepaskan, dibatalkan, atau habis masa berlakunya. Selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan terutang, termasuk aset non tunai yang dialihkan atau liabilitas yang diambil alih, diakui dalam laporan laba rugi.

Ketika Kelompok Usaha menukar dengan pemberi pinjaman yang eksis, suatu instrumen utang ke instrumen lain dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Kelompok Usaha mencatat modifikasi substansial dari persyaratan liabilitas yang ada atau bagian darinya sebagai penghapusan liabilitas keuangan asli dan pengakuan liabilitas baru.

Diasumsikan bahwa persyaratannya secara substansial berbeda jika nilai sekarang yang didiskontokan dari arus kas menurut persyaratan baru, termasuk biaya yang dibayarkan setelah dikurangi biaya yang diterima dan didiskontokan menggunakan tarif efektif awal sekurang-kurangnya 10 persen berbeda dari nilai wajar yang didiskontokan atas nilai sisa arus kas dari liabilitas keuangan awal. Jika modifikasi tidak substansial, perbedaan antara: (1) nilai tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini arus kas setelah modifikasi harus diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lain.

3) Pengaturan Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah bersih disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki hak yang dapat diberlakukan secara hukum untuk menghapus jumlah yang diakui; dan bermaksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak untuk kompensasi harus tersedia saat ini daripada bergantung pada peristiwa di masa depan dan harus dapat dilaksanakan oleh salah satu pihak lawan, baik dalam kegiatan bisnis normal dan dalam hal terjadi gagal bayar (*default*), keadaan tidak dapat membayar (*insolvency*) atau kebangkrutan.

PT INDO BOGA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – LANJUTAN
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan

g. Instrumen Keuangan – Lanjutan

4) Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Untuk aset keuangan, diperlukan reklasifikasi antara FVTPL, FVOCI dan biaya perolehan diamortisasi, jika dan hanya jika tujuan model bisnis entitas untuk aset keuangannya berubah sehingga penilaian model sebelumnya tidak berlaku lagi. Jika reklasifikasi sudah sesuai, maka harus dilakukan secara prospektif sejak tanggal reklasifikasi yang ditetapkan sebagai hari pertama periode pelaporan pertama setelah perubahan model bisnis. Kelompok Usaha tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian, atau bunga yang diakui sebelumnya.

PSAK 71 tidak mengizinkan reklasifikasi:

- untuk investasi ekuitas yang diukur pada FVOCI, atau
- di mana opsi nilai wajar telah dilaksanakan dalam kondisi apapun untuk aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan tidak dapat direklasifikasi.

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan oleh Kelompok Usaha, tidak terdapat dampak signifikan atas penerapan awal PSAK 71, “Instrumen Keuangan” terhadap laporan keuangan konsolidasian.

h. Kas dan Bank

Kas adalah alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan entitas.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*lower of cost or net realizable value*) dimana biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Biaya perolehan terdiri dari bahan baku langsung, jika sesuai, upah langsung, dan biaya-biaya tidak langsung yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi sekarang. Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dikurangi semua estimasi biaya penyelesaian dan biaya-biaya yang akan terjadi dalam memasarkan, menjual dan mendistribusi. Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun.

j. Biaya dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 16 (Revisi 2011) “Aset Tetap” termasuk PSAK 16 (Penyesuaian 2015) “Aset Tetap” dan Amandemen 2015 PSAK 16 “Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi”.

PT INDO BOGA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – LANJUTAN
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan

k. Aset Tetap – Lanjutan

PSAK 16 (Penyesuaian 2015) ini memberikan klarifikasi paragraf 35 terkait model revaluasi, bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

Amandemen 2015 PSAK 16 memberikan tambahan penjelasan tentang indikasi perkiraan keusangan teknis atau komersial suatu aset dan juga memberikan klarifikasi bahwa penggunaan metode penyusutan yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

Amandemen PSAK 16 “Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif” mengklarifikasi bahwa aset biologis yang memenuhi definisi tanaman produktif (*bearer plants*) masuk dalam ruang lingkup PSAK 16: Aset Tetap. Definisi, pengakuan dan pengukuran tanaman produktif mengikuti persyaratan yang ada dalam PSAK 16: Aset Tetap.

Kelompok Usaha telah memilih model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali tanah, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

Jenis Aset	Persentase	Masa Manfaat (Tahun)
Bangunan	5%	20
Mesin dan instalasi	25% - 12,5%	4 – 8
Kendaraan	25% - 12,5%	4 – 8
Peralatan kantor	25%	4

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan, kecuali dapat dibuktikan bahwa tanah tersebut mempunyai umur manfaat tertentu. Biaya tertentu sehubungan dengan perolehan tanah pada saat perolehan pertama kali diakui sebagai bagian perolehan tanah.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; Biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya, dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

PT INDO BOGA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – LANJUTAN
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan

k. Aset Tetap – Lanjutan

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam “Aset Tetap” dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

l. Sewa

Sejak 1 Januari 2020, Kelompok Usaha menerapkan PSAK 73 “Sewa” yang menggantikan PSAK 30 “Sewa” dan interpretasinya ISAK 8 “Menentukan apakah suatu Perjanjian mengandung Sewa”, ISAK 23 “Sewa Operasi – Insentif”, ISAK 24 “Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Bentuk Hukum Sewa” dan ISAK 25 “Hak Atas Tanah”.

Kelompok Usaha sebagai Penyewa

Pada insepisi kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian selama suatu jangka waktu waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian, Kelompok Usaha harus menilai apakah:

- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan
- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika Kelompok Usaha memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:
 - 1) Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasian;
 - 2) Kelompok Usaha telah mendesain aset identifikasian dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

Pada insepisi atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga tersendiri relatif dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan di mana Kelompok Usaha adalah penyewa, Kelompok Usaha telah memilih untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa sebagai komponen sewa tunggal.

Pada saat permulaan sewa, penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada harga perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah biaya langsung awal yang timbul dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, Kelompok Usaha mengukur aset hak-guna dengan menggunakan model biaya yang berkaitan aset tetap sesuai PSAK 16.

PT INDO BOGA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – LANJUTAN
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan

1. Sewa – Lanjutan

Kelompok Usaha sebagai Penyewa – Lanjutan

Berdasarkan model biaya, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa penyewa akan mengeksekusi opsi beli, Kelompok Usaha mendepresiasi hak-guna sejak tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, Kelompok Usaha mendepresiasi aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang terutang selama masa sewa, didiskontokan pada suku bunga implisit dalam sewa jika hal itu dapat segera ditentukan. Jika suku bunga implisit tersebut tidak dapat segera ditentukan, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh Kelompok Usaha dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti Kelompok Usaha akan mengeksekusi; dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa lebih awal kecuali kelompok Usaha cukup pasti untuk tidak menghentikan kontrak lebih awal.

Pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran, kecuali biaya tersebut dimasukkan dalam nilai tercatat aset lain menurut pernyataan lain.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur kembali untuk mencerminkan perubahan dalam:

- masa sewa (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- penilaian opsi beli (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah).

Sewa jangka pendek dan aset pendasar bernilai rendah

Kelompok Usaha telah memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Kelompok Usaha belum menentukan ambang batas aset bernilai rendah, oleh karena itu Kelompok Usaha tidak menggunakan pengecualian ini dan menerapkan PSAK 73 sebagaimana mestinya.

PT INDO BOGA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – LANJUTAN
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan

l. Sewa – Lanjutan

Kelompok Usaha sebagai Pesewa

Ketika kelompok Usaha bertindak sebagai pesewa, maka setiap sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika tidak, sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai bagian dari penilaian ini, Kelompok Usaha mempertimbangkan indikator-indikator tertentu seperti:

- 1) sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada penyewa pada akhir masa sewa;
- 2) penyewa memiliki opsi untuk membeli aset pendasar dengan harga yang diperkirakan cukup lebih rendah dari nilai wajar pada tanggal opsi tersebut dapat dieksekusi sehingga menjadi cukup pasti, pada tanggal insepasi, bahwa opsi tersebut akan dieksekusi;
- 3) masa sewa adalah untuk sebagian besar umur ekonomis aset pendasar, meskipun hak milik tidak dialihkan;
- 4) pada tanggal insepasi, nilai kini dari pembayaran sewa setidaknya mencakup secara substansial seluruh nilai wajar aset pendasar;
- 5) aset pendasar bersifat khusus sehingga hanya penyewa yang dapat menggunakannya tanpa modifikasi signifikan.

Pada permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan sebagai piutang pada jumlah yang sama dengan investasi neto sewa.

Investasi neto sewa adalah investasi sewa bruto yang didiskontokan pada tingkat bunga implisit dalam sewa. Investasi bruto dalam sewa adalah jumlah dari:

- 1) piutang pembayaran sewa oleh Kelompok Usaha dalam sewa pembiayaan, dan
- 2) nilai residual yang tidak dijamin yang diperoleh Kelompok Usaha. Nilai residual yang tidak dijamin adalah bagian dari nilai residual aset pendasar, yang realisasinya oleh Kelompok Usaha tidak diyakini atau dijamin hanya oleh satu pihak yang terkait dengan Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha mengakui pendapatan keuangan selama masa sewa dari sewa pembiayaan, berdasarkan pola yang mencerminkan tingkat pengembalian investasi neto periodik yang konstan. Hal ini dicapai dengan mengalokasikan sewa yang diterima (setelah dikurangi biaya jasa, dll.) oleh Kelompok Usaha antara pendapatan keuangan (bunga) kepada Kelompok Usaha dan pembayaran kembali saldo debitor (pokok), yaitu metode biaya perolehan diamortisasi.

Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa operasi sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus atau, jika lebih merepresentasikan pola manfaat dari penggunaan aset pendasar yang menurun, maka dengan dasar sistematis lain.

m. Properti Investasi

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 13 (Revisi 2011) "Properti Investasi. dan PSAK 13 (Penyesuaian 2015) "Properti Investasi".

PT INDO BOGA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – LANJUTAN
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan

m. Properti Investasi – Lanjutan

PSAK 13 (Penyesuaian 2015) ini memberikan klarifikasi bahwa PSAK 13 dan PSAK 22 saling mempengaruhi. Kelompok Usaha dapat mengacu pada PSAK 13 untuk membedakan antara properti investasi dan properti yang digunakan sendiri. Kelompok Usaha juga dapat mengacu pada PSAK 22 sebagai pedoman apakah akuisisi properti investasi merupakan kombinasi bisnis”.

Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan yang dikuasai untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Kelompok Usaha telah memilih model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasi.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama umur manfaat aset 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan yang di masa depan akan digunakan sebagai properti investasi.

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 48 (Revisi 2013) “Penurunan Nilai Aset”. SAK ini tidak diterapkan untuk persediaan, aset pajak tangguhan, aset yang timbul dari imbalan kerja, aset keuangan, properti investasi pada nilai wajar. PSAK ini diterapkan untuk aset tetap, properti investasi pada biaya perolehan dan investasi pada entitas anak.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka kelompok usaha membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

PT INDO BOGA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – LANJUTAN
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan – Lanjutan

Jumlah terpulihkan suatu aset atau *Cash Generating Unit* (CGU) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat harus diturunkan menjadi sebesar terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali berkaitan dengan aset revaluasi dimana rugi penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi di OCI.

Jika jumlah terpulihkan adalah nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, tingkat hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan, teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan asumsi utama yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar pengukuran dikategorikan dalam “level 2” dan “level 3” dari hirarki nilai wajar adalah dengan mengacu pada PSAK 68 “Pengukuran Nilai Wajar”.

o. Imbalan Kerja

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 24 (Revisi 2014) “Imbalan Kerja” dan Amandemen 2015 PSAK 24 “Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja”. Selain itu, Kelompok Usaha juga mengadopsi ISAK 15 “PSAK 24: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya” dan amandemen tahunan 2018 PSAK 24: “Imbalan Kerja tentang Kurtailmen, atau Program Penyelesaian dan Penyesuaian”.

PSAK ini memperkenalkan persyaratan untuk sepenuhnya mengakui perubahan dalam liabilitas (aset) imbalan pasti termasuk pengakuan segera dari biaya imbalan pasti termasuk biaya jasa lalu yang belum menjadi hak (*vested*), dan memerlukan pemilahan dari biaya imbalan pasti keseluruhan menjadi komponen-komponen dan membutuhkan pengakuan pengukuran kembali OCI (menghilangkan pendekatan “koridor”), meningkatkan pengungkapan tentang program imbalan pasti, modifikasi akuntansi untuk pesangon, termasuk membedakan antara imbalan yang diberikan dalam pemberian jasa dan imbalan yang diberikan dalam pemutusan hubungan kerja, dan mengubah pengakuan dan pengukuran imbalan pesangon.

Amandemen 2015 PSAK 24 menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.

Amandemen 2018 PSAK 24 memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, penyelesaian keuntungan dan kerugian, biaya jasa kini dan bunga bersih setelah amandemen, kurtailmen, atau program penyelesaian karena semuanya tersebut menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya digunakan asumsi aktuarial pada awal periode pelaporan tahunan).

Kelompok Usaha mengadopsi program imbalan pasti yang tidak didanai dan mencatat imbalan kerja untuk memenuhi imbalan di bawah Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Pengakuan

Beban imbalan kerja untuk pekerja harus diakui pada periode dimana imbalan diperoleh oleh pekerja, daripada ketika dibayar atau terutang.

PT INDO BOGA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – LANJUTAN
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan

o. Imbalan Kerja – Lanjutan

Komponen biaya imbalan pasti diakui sebagai berikut:

- 1) biaya jasa diatribusikan ke periode sekarang dan masa lalu diakui dalam laporan laba rugi;
- 2) bunga neto pada liabilitas atau aset imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto pada awal periode diakui dalam laporan laba rugi;
- 3) pengukuran kembali dari liabilitas atau aset imbalan pasti terdiri dari:
 - keuntungan dan kerugian aktuarial;
 - imbal balik aset program;
 - setiap perubahan dalam dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.diakui di OCI (tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya).

Pengukuran

Pengukuran liabilitas (aset) imbalan pasti bersih mensyaratkan penerapan metode penilaian aktuarial, atribusi imbalan untuk periode jasa, dan penggunaan asumsi aktuarial. Nilai wajar aset program dikurangi dari nilai kini liabilitas imbalan pasti dalam menentukan defisit bersih atau surplus.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti Kelompok Usaha dan biaya jasa terkait ditentukan dengan menggunakan metode “*Projected Unit Credit*”, yang menganggap setiap periode jasa akan menghasilkan satu unit tambahan dari imbalan dan mengukur setiap unit secara terpisah untuk menghasilkan liabilitas akhir. Hal ini mensyaratkan entitas untuk mengatribusikan imbalan pada periode kini (untuk menentukan biaya jasa kini) dan periode lalu (untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti). Imbalan tersebut diatribusikan sepanjang periode jasa menggunakan formula imbalan yang dimiliki program, kecuali jasa pekerja di tahun-tahun akhir akan meningkat secara material dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, dalam hal ini menggunakan dasar metode garis lurus.

Biaya jasa lalu adalah perubahan liabilitas imbalan pasti atas jasa pekerja pada periode-periode lalu, yang timbul sebagai akibat dari perubahan pengaturan program dalam periode kini (yaitu memperkenalkan perubahan program atau mengubah imbalan yang akan dibayar, atau kurtailmen yang secara signifikan mengurangi jumlah pekerja yang disertakan).

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada awal tanggal ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi dan tanggal ketika entitas mengakui setiap pesangon, atau biaya terkait restrukturisasi dalam PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti diakui pada saat penyelesaian terjadi.

Sebelum biaya jasa lalu ditentukan, atau keuntungan atau kerugian pada penyelesaian diakui, liabilitas imbalan pasti atau aset disyaratkan untuk diukur kembali, namun entitas tidak disyaratkan untuk membedakan antara biaya jasa lalu yang dihasilkan dari kurtailmen dan keuntungan dan kerugian pada penyelesaian di mana transaksi ini terjadi bersama-sama.

PT INDO BOGA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – LANJUTAN
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan

p. Provisi dan Kontinjensi

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 57 (Revisi 2009) “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi” dan ISAK 30 “Pungutan”. ISAK 30 ini merupakan interpretasi atas PSAK 57 yang memberikan klarifikasi akuntansi liabilitas untuk membayar pungutan, selain dari pajak penghasilan yang berada dalam ruang lingkup PSAK 46 “Pajak Penghasilan” serta denda lain atas pelanggaran perundang-undangan kepada Pemerintah.

PSAK ini mensyaratkan pengakuan dan pengukuran liabilitas diestimasi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang diakibatkan peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

q. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 38 (Revisi 2012) “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”.

Berdasarkan PSAK 38 (Revisi 2012) ini, kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak akan menghasilkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan, dan transaksi tidak menghasilkan laba atau rugi bagi kelompok usaha atau entitas individual dalam kelompok usaha yang sama. Karena entitas penggabungan usaha entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi kepemilikan, transaksi dicatat sebesar nilai buku dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan (“*pooling of interest*”) dan perbedaan antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam ekuitas sebagai “Tambahan Modal Disetor”.

Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan disajikan seolah-olah kombinasi tersebut telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih yang timbul antara nilai pengalihan dengan nilai tercatat pada tanggal efektif dicatat sebagai akun “Tambahan Modal Disetor” dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT INDO BOGA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – LANJUTAN
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Kelompok Usaha mengakui pendapatan sesuai dengan ketentuan PSAK 72. Kelompok Usaha mengakui pendapatan pada saat dan sejauh pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan akan mencerminkan jumlah yang diharapkan akan diterima Kelompok Usaha dalam pertukaran untuk barang atau jasa tersebut. Dalam menerapkan Standar ini, Kelompok Usaha mempertimbangkan syarat-syarat kontrak dan semua fakta dan keadaan yang relevan. Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 langkah:

- 1) Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan
Kontrak adalah kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang menciptakan hak dan kewajiban yang dapat dipaksakan.
- 2) Identifikasi Kewajiban Pelaksanaan dalam Kontrak
Kewajiban pelaksanaan adalah janji kepada pelanggan untuk mengalihkan barang atau jasa (atau sekumpulan barang atau jasa) yang berifat dapat dibedakan; atau serangkaian barang atau jasa bersifat dapat dibedakan yang secara substansial sama dan memiliki pola pengalihan yang sama kepada pelanggan. Bersifat dapat dibedakan artinya dapat dipisahkan, atau dapat diidentifikasi secara terpisah.
- 3) Penetapan Harga Transaksi
Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Kelompok Usaha dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga (misalnya, pajak pertambahan nilai). Jika imbalan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Kelompok Usaha mengestimasi jumlah imbalan yang diharapkan menjadi haknya dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi estimasi jumlah variabel yang akan dibayar selama kontrak.
- 4) Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan
Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif perlu diestimasi.
- 5) Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban Pelaksanaan Dipenuhi
Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

s. Pajak Penghasilan

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 46 (Revisi 2013) Pajak Penghasilan”. Selain itu, Kelompok Usaha juga menerapkan ISAK 20 “Pajak Penghasilan: Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham”.

Pengakuan

Jumlah pajak kini untuk periode kini dan periode sebelumnya, yang belum dibayar, diakui sebagai liabilitas. Apabila jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode kini dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terhutang untuk periode-periode tersebut, maka selisihnya diakui sebagai aset.

PT INDO BOGA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – LANJUTAN
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan

s. Pajak Penghasilan – Lanjutan

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak kecuali jika timbul perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- 1) pengakuan awal goodwill ; atau
- 2) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang
 - a) bukan dari transaksi kombinasi bisnis; dan
 - b) pada saat transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak (rugi pajak).
 - c) perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, cabang dan entitas asosiasi, dan bagian partisipasi dalam pengaturan bersama, tetapi hanya sepanjang bahwa entitas mampu mengontrol waktu pembalikan perbedaan dan besar kemungkinan pembalikan tidak akan terjadi pada perkiraan masa mendatang.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan, kerugian fiskal dan kredit pajak yang belum dimanfaatkan sepanjang besar kemungkinan akan ada laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang cukup memadai sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan kecuali jika timbul perbedaan temporer dapat dikurangkan yang berasal dari:

- 1) pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:
 - a) bukan dari transaksi kombinasi bisnis; dan
 - b) pada saat transaksi, tidak mempengaruhi baik laba akuntansi maupun laba kena pajak (rugi pajak).
- 2) perbedaan temporer dapat dikurangkan yang ditimbulkan dari entitas anak, cabang dan entitas asosiasi, serta bagian partisipasi dalam ventura bersama sepanjang dan hanya sepanjang kemungkinan besar terjadi:
 - a) perbedaan temporer akan terpulihkan pada masa depan yang dapat diperkirakan; dan
 - b) laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Pengukuran

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode kini dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan untuk dibayar (direstitusi) kepada otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada periode pelaporan.

Aset dan Liabilitas pajak tangguhan tidak boleh didiskontokan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan harus ditinjau kembali pada akhir periode pelaporan. Entitas mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang cukup memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Pengurangan jumlah tercatat aset pajak tangguhan dilakukan pembalikan apabila kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya cukup memadai.

PT INDO BOGA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – LANJUTAN
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan

s. Pajak Penghasilan – Lanjutan

Alokasi

Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui dalam laba rugi, setiap pengaruh pajak terkait juga diakui dalam laba rugi. Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas), setiap pengaruh pajak terkait juga diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas, masing-masing). Demikian juga, pengakuan aset dan liabilitas pajak tangguhan dalam kombinasi bisnis mempengaruhi jumlah goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis tersebut atau keuntungan dari pembelian dengan diskon.

Saling Hapus

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika, dan hanya jika, memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait entitas kena pajak yang sama, atau entitas berniat untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

t. Laba Bersih per Saham Dasar dan Dilusian

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 56 (Revisi 2011) “Laba per Saham”. PSAK 56 (Revisi 2011) ini menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham, sehingga meningkatkan daya banding kinerja antar entitas berbeda pada periode pelaporan sama dan antar periode pelaporan berbeda untuk entitas yang sama.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas (entitas induk) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode berjalan setelah dikurangi dengan saham yang diperoleh kembali.

Saham biasa dapat diterbitkan atau jumlah saham biasa dapat berkurang, tanpa disertai perubahan pada arus kas atau aset lain atau pada liabilitas. Perubahan tersebut dapat berbentuk dividen saham, saham bonus, pemecahan saham atau penggabungan saham. Untuk perhitungan laba per saham, perubahan tersebut dianggap seolah-olah sudah terjadi pada awal tahun laporan keuangan konsolidasian yang disajikan.

Dalam menghitung laba per saham dilusian, jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar harus disesuaikan dengan memperhitungkan dampak semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Tidak terdapat efek dilusi per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan 2019 karena tidak ada efek berpotensi saham biasa yang beredar.

u. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

PT INDO BOGA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – LANJUTAN
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan

u. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan – Lanjutan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyusai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Kelompok Usaha mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Kelompok Usaha beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 3g dan Catatan 33.

PT INDO BOGA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – LANJUTAN
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi – Lanjutan

Menentukan Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian kredit ekspektasian (ECL) diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12-bulan (12mECL) untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Kelompok Usaha mempertimbangkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian (ECL), Kelompok Usaha menggunakan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pendorong ini akan saling memengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar (*default*). Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan yang diharapkan akan diterima pemberi pinjaman, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probabilitas default merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar (*default*) adalah estimasi kemungkinan gagal bayar (*default*) selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 33.

Menentukan Apakah Suatu Pengaturan adalah atau Mengandung Sewa

Penentuan apakah suatu pengaturan merupakan atau mengandung sewa memerlukan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah pengaturan tersebut memberikan hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset, bahkan jika pengaturan tersebut hak tidak secara eksplisit ditentukan dalam pengaturan.

PT INDO BOGA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – LANJUTAN
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi – Lanjutan

Penentuan Opsi Masa Sewa

Masa sewa merupakan komponen signifikan dalam pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa. Pertimbangan dilakukan dalam menentukan apakah terdapat opsi untuk memperpanjang sewa atau membeli aset pendasar cukup pasti akan dieksekusi, atau opsi untuk mengakhiri sewa tidak akan dieksekusi, ketika memastikan periode yang akan disertakan dalam masa sewa. Dalam menentukan masa sewa, semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomik untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak untuk menggunakan opsi penghentian, dipertimbangkan pada tanggal insepse sewa.

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dapat mencakup pentingnya aset untuk operasi Kelompok Usaha; perbandingan syarat dan ketentuan dengan harga pasar yang berlaku; timbulnya penalti yang signifikan; adanya perbaikan hak penyewaan yang signifikan; dan biaya serta masalah gangguan untuk mengganti aset. Kelompok Usaha menilai kembali apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau tidak mengeksekusi opsi penghentian, jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan.

Menentukan Suku Bunga Pinjaman Inkremental

Jika suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan, suku bunga pinjaman inkremental diestimasi untuk mendiskontokan pembayaran sewa di masa mendatang untuk mengukur nilai kini liabilitas sewa pada tanggal permulaan sewa. Suku bunga tersebut didasarkan pada estimasi Kelompok Usaha yang harus dibayarkan oleh Kelompok Usaha kepada pihak ketiga untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna, dengan persyaratan, keamanan, dan lingkungan ekonomi yang serupa.

Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Non-Keuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Jumlah pemulihan atas aset tetap dan properti investasi didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

PT INDO BOGA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – LANJUTAN
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi – Lanjutan

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar.

Estimasi dari masa manfaat aset tetap dan properti investasi adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset serta perkembangan teknologi.

Namun demikian, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10 untuk aset tetap dan Catatan 9 untuk properti investasi.

Menentukan Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi". Kelompok Usaha membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 30.

PT INDO BOGA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – LANJUTAN
 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), serta
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi – Lanjutan

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas atas pensiun dan kewajiban imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian dan tingkat pengembalian aset program yang diharapkan.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

5. KAS DAN BANK

Saldo kas dan bank terdiri dari:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Kas		
Rupiah	245.927.155	2.282.945.782
Bank		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Mayapada Tbk	71.181.256.170	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	65.583.765	430.742.953
PT Bank Central Asia Tbk	224.273.927	586.267.324
PT Bank CIMB Niaga Tbk	17.457.963	18.436.220
PT Bank BK Bukopin Tbk	5.561.924	3.380.891
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	22.243.098	2.184.260
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.218.738	69.987
Jumlah	71.768.522.741	3.324.027.417

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran masing-masing bank.

PT INDO BOGA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – LANJUTAN
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA

Saldo piutang usaha terdiri dari:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	<u>5.275.279.715</u>	<u>1.208.839.413</u>
Jumlah piutang usaha - bruto	<u>5.275.279.715</u>	<u>1.208.839.413</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah piutang usaha - neto	<u><u>5.275.279.715</u></u>	<u><u>1.208.839.413</u></u>

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Belum jatuh tempo	5.275.279.715	1.208.839.413
Jatuh tempo		
1-30 hari	-	-
31-60 hari	-	-
61-90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	<u>-</u>	<u>-</u>
Sub jumlah	<u>5.275.279.715</u>	<u>1.208.839.413</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u><u>5.275.279.715</u></u>	<u><u>1.208.839.413</u></u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing piutang pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat ditagih seluruhnya dan oleh karena itu tidak diperlukan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang.

Tidak ada piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan kredit.

PT INDO BOGA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – LANJUTAN
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PERSEDIAAN

Saldo persediaan terdiri dari:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Makanan dan minuman	31.799.240.388	8.189.804.856
Ikan beku	38.782.297.243	4.210.084.481
Lain-lain	<u>5.926.661.099</u>	<u>465.852.741</u>
Jumlah	<u><u>76.508.198.730</u></u>	<u><u>12.865.742.078</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa seluruh persediaan dapat dipulihkan pada nilai realisasi bersih sehingga tidak melakukan penyisihan keusangan persediaan. Persediaan tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya, yang menurut manajemen sistem pengamanan dan pengawasan yang ketat yang dilakukan Kelompok Usaha telah memadai untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan.

8. UANG MUKA

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Pembelian	30.801.256.052	496.055.960
Lain-lain	<u>1.170.000.000</u>	<u>1.089.689.776</u>
Jumlah	<u><u>31.971.256.052</u></u>	<u><u>1.585.745.736</u></u>

9. PROPERTI INVESTASI

	<u>30 Juni 2022</u>			
	<u>Saldo awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	
Harga Perolehan				
Tanah	1.000.000.000	-	-	1.000.000.000
Bangunan	<u>170.000.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>170.000.000</u>
Jumlah	<u>1.170.000.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.170.000.000</u>
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	<u>14.166.667</u>	<u>50.000.000</u>	<u>-</u>	<u>64.166.667</u>
Jumlah	<u>14.166.667</u>	<u>50.000.000</u>	<u>-</u>	<u>64.166.667</u>
Nilai Buku	<u><u>1.155.833.333</u></u>			<u><u>1.105.833.333</u></u>

PT INDO BOGA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – LANJUTAN
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. PROPERTI INVESTASI – Lanjutan

	31 Desember 2021			Saldo akhir
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan				
Tanah	1.000.000.000	-	-	1.000.000.000
Bangunan	170.000.000	-	-	170.000.000
Jumlah	1.170.000.000	-	-	1.170.000.000
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	5.666.667	8.500.000	-	14.166.667
Jumlah	5.666.667	8.500.000	-	14.166.667
Nilai Buku	<u>1.164.333.333</u>			<u>1.155.833.333</u>

Kelompok Usaha menguasai tanah dan bangunan yang dicatat sebagai properti investasi dengan rincian sebagai berikut:

Entitas Anak

PT Indonesia Nations Harvest (INH)

PPJB tanggal 12 Mei 2020, INH dengan Untung Halim atas:

- a. Sebidang tanah Negara bekas Eigendom Verponding No. 9949, seluas 84 atas nama Untung Halim (pemegang saham) dan bangunan gudang yang terletak di Jl. Hercules Kav. 8, Simo Gunung, Kelurahan Putat Jaya, Kecamatan Sawahan, Kota Surabaya.
- b. Sebidang tanah Negara bekas Eigendom Verponding No. 9949, seluas 84 m2 atas nama Untung Halim (pemegang saham) dan bangunan gudang yang terletak di Jl. Hercules Kav. 12, Simo Gunung, Kelurahan Putat Jaya, Kecamatan Sawahan, Kota Surabaya.

Berdasarkan penilaian manajemen Kelompok Usaha, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai property investasi pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 sebagaimana yang dimaksud dalam PSAK No. 48 (Revisi 2013), "Penurunan Nilai Aset".

PT INDO BOGA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – LANJUTAN
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP

	30 Juni 2022				Koreksi saldo awal atas pelepasan entitas anak	Saldo akhir
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi		
Harga Perolehan						
Kepemilikan langsung						
Tanah	73.800.000.000	-	-	-	-	73.800.000.000
Bangunan	73.449.974.100	-	-	-	-	73.449.974.100
Mesin dan instalasi	32.808.735.559	-	-	-	-	32.808.735.559
Peralatan kantor	9.152.917.976	1.932.912.623	-	87.061.477	-	11.172.892.076
Kendaraan	2.410.160.000	-	-	-	-	2.410.160.000
Aset dalam penyelesaian	2.296.550.400	-	-	(87.061.477)	-	2.209.488.923
Jumlah	193.918.338.035	1.932.912.623	-	-	-	195.851.250.658
Akumulasi Penyusutan						
Kepemilikan langsung						
Bangunan	9.626.791.750	3.257.749.917	-	-	-	12.884.541.667
Mesin dan instalasi	3.365.481.567	3.021.930.505	-	-	-	6.387.412.072
Peralatan kantor	5.321.257.418	1.910.347.173	-	-	-	7.231.604.591
Kendaraan	624.360.625	94.811.250	-	-	-	719.171.875
Jumlah	18.937.891.360	8.284.838.845	-	-	-	27.222.730.205
Nilai Buku	<u>174.980.446.675</u>					<u>168.628.520.453</u>
2021						
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Koreksi saldo awal atas pelepasan entitas anak	Saldo akhir
Harga Perolehan						
Kepemilikan langsung						
Tanah	73.800.000.000	-	-	-	-	73.800.000.000
Bangunan	71.430.000.000	-	-	2.019.974.100	-	73.449.974.100
Mesin dan instalasi	7.715.223.209	8.370.000	-	25.180.142.350	(95.000.000)	32.808.735.559
Peralatan kantor	8.210.507.611	-	-	1.133.485.000	(191.074.635)	9.152.917.976
Kendaraan	2.410.160.000	-	-	-	-	2.410.160.000
Aset dalam penyelesaian	30.630.151.850	-	-	(28.333.601.450)	-	2.296.550.400
Jumlah	194.196.042.670	8.370.000	-	-	(286.074.635)	193.918.338.035
Akumulasi Penyusutan						
Kepemilikan langsung						
Bangunan	5.963.916.666	3.662.875.084	-	-	-	9.626.791.750
Mesin dan instalasi	1.107.163.857	2.264.255.210	-	-	(5.937.500)	3.365.481.567
Peralatan kantor	3.357.058.571	1.976.141.017	-	-	(11.942.170)	5.321.257.418
Kendaraan	323.090.625	301.270.000	-	-	-	624.360.625
Jumlah	10.751.229.719	8.204.541.311	-	-	(17.879.670)	18.937.891.360
Nilai Buku	<u>183.444.812.951</u>					<u>174.980.446.675</u>

PT INDO BOGA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – LANJUTAN
 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), serta
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP – Lanjutan

Aset Dalam Penyelesaian

30 Juni 2022	Perkiraan persentase penyelesaian	Nilai tercatat	Perkiraan waktu penyelesaian
Peralatan kantor	80%	2.209.488.923	2022
Jumlah		<u>2.209.488.923</u>	
31 Desember 2021	Perkiraan persentase penyelesaian	Nilai tercatat	Perkiraan waktu penyelesaian
Peralatan kantor	75%	2.296.550.400	2022
Jumlah		<u>2.296.550.400</u>	

Beban penyusutan untuk periode 6 (enam) bulang yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp5.117.422.649 dan Rp3.665.249.802 disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kelompok Usaha menguasai tanah dan bangunan yang dicatat sebagai aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Entitas

1. PPJB tanggal 1 April 2019, Entitas dengan Nita Fredrika atas:
 - a. Sertifikat Hak Milik No. 3261/Sinduadi, seluas 814 m2, terletak di Desa Sinduadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman atas nama Nita Fredrika (pihak berelasi). (Aset tetap ini sementara belum digunakan).
 - b. Sertifikat Hak Milik No. 11135/Sinduadi, seluas 138 m2, terletak di Desa Sinduadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman atas nama Nita Fredrika (pihak berelasi). (Aset tetap ini sementara belum digunakan).
2. PPJB tanggal 15 Februari 2019, Entitas dengan Edi Nugroho atas sebagian tanah seluas +/- 800 m2 dari sebidang tanah pada Petikan Daftar Buku Letter C Nomor Persil 15. Kelas P.II seluas 4.020 m2 yang terletak di Desa Condongcatur, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Provinsi DI Yogyakarta. (Aset tetap ini sementara belum digunakan).

Entitas Anak

PT Indonesia Nations Harvest (INH)

3. PPJB tanggal 12 Mei 2020, INH dengan Untung Halim atas:
 - a. Sebidang tanah Negara bekas Eigendom Verponding No. 9949, seluas 84 atas nama Untung Halim (pemegang saham) dan bangunan gudang yang terletak di Jl. Hercules Kav. 13, Simo Gunung, Kelurahan Putat Jaya, Kecamatan Sawahan, Kota Surabaya.

PT INDO BOGA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – LANJUTAN
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP – Lanjutan

Entitas Anak – Lanjutan

PT Indonesia Nations Harvest (INH) – Lanjutan

- b. Sebidang tanah Negara bekas Eigendom Verponding No. 9949, seluas 168 m² atas nama Untung Halim (pemegang saham) dan bangunan gudang yang terletak di Jl. Hercules Kav. 14-15, Simo Gunung, Kelurahan Putat Jaya, Kecamatan Sawahan, Kota Surabaya.
- c. Sebidang tanah Negara bekas Eigendom Verponding No. 9949, seluas 84 atas nama Untung Halim (pemegang saham) dan bangunan gudang yang terletak di Jl. Hercules Kav. 16, Simo Gunung, Kelurahan Putat Jaya, Kecamatan Sawahan, Kota Surabaya.
- d. Sebidang tanah Negara bekas Eigendom Verponding No. 9949, seluas 84 atas nama Untung Halim (pemegang saham) dan bangunan gudang yang terletak di Jl. Hercules Kav. 17, Simo Gunung, Kelurahan Putat Jaya, Kecamatan Sawahan, Kota Surabaya.
- e. Sebidang tanah Negara bekas Eigendom Verponding No. 9949, seluas 168 m² atas nama Untung Halim (pemegang saham) dan bangunan gudang yang terletak di Jl. Hercules Kav. 21-22, Simo Gunung, Kelurahan Putat Jaya, Kecamatan Sawahan, Kota Surabaya.
- f. Sertifikat Hak Milik No. 760/Brondong, seluas 5.061 m² atas nama Untung Halim (pemegang saham), terletak di Desa Brondong, Kecamatan Brondong, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur.

PT Kairos Sukses Indonesia (KSI)

4. PPJB tanggal 13 Mei 2019, KSI dengan Dave Salim atas Sertifikat Hak Milik No. 968/Kelurahan Darmo seluas 236 m², atas nama Hartono Arief, terletak di Kelurahan Darmo, Kecamatan Wonokromo, Kota Surabaya.

PT Sofia Berkah Abadi (SBA)

5. PPJB tanggal 19 Desember 2019, SBA dengan Edi Nugroho atas:
 - a. Sertifikat Hak Milik No. 898/Wedomartani, seluas 3.305 m² atas nama Kurniati Sudaryo, terletak di Desa Wedomartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman. (Aset tetap ini sementara belum digunakan).
 - b. Sertifikat Hak Milik No. 899/Wedomartani, seluas 1.375 m² dimana luas tanah yang dibeli dengan luas 975 m² atas nama Kurniati Sudaryo, terletak di Desa Wedomartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman. (Aset tetap ini sementara belum digunakan).
6. PPJB tanggal 2 April 2018 SBA dengan Nita Fredrika
 - a. Sertifikat Hak Milik No. 04849/Sariharjo, seluas 429 m² tercatat atas nama Hartowiyono, terletak di Desa Sariharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman.
 - b. Sertifikat Hak Milik No. 2849/Sariharjo, seluas 716 m² tercatat atas nama Hartowiyono, alias Lutimah terletak di Desa Sariharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman.
 - c. Sertifikat Hak Milik No. 10695/Sariharjo, seluas 571 m² tercatat atas nama Nita Fredrika (pihak berelasi), terletak di Desa Sariharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman.
 - d. Sertifikat Hak Milik No. 1531/Sariharjo, seluas 197 m² tercatat atas nama Nita Fredrika (pihak berelasi), terletak di Desa Sariharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman.

Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Milik No. 10695 dijadikan jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank Bukopin Tbk yang diterima entitas (Catatan 15) dan Edi Nugroho (pemegang saham).

PT INDO BOGA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – LANJUTAN
 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), serta
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP – Lanjutan

Manajemen Kelompok Usaha telah mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif. Manajemen berpendapat bahwa tidak ada perubahan signifikan yang harus dilakukan.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 dan 2019, Aset tetap kelompok usaha tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya, yang menurut manajemen sistem pengamanan dan pengawasan yang ketat yang dilakukan Kelompok Usaha telah memadai untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan.

Berdasarkan penilaian manajemen Kelompok Usaha, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan 2019 sebagaimana yang dimaksud dalam PSAK No. 48 (Revisi 2013), “Penurunan Nilai Aset”.

11. ASET HAK-GUNA

	30 Juni 2022				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Koreksi saldo awal atas pelepasan entitas anak	Saldo akhir
Harga Perolehan					
Tanah	814.651.409				814.651.409
Bangunan	4.655.522.505				4.655.522.505
Jumlah	5.470.173.914	-	-	-	5.470.173.914
Akumulasi Penyusutan					
Tanah	54.310.093	20.366.285			74.676.378
Bangunan	1.366.963.265	421.073.866			1.788.037.131
Jumlah	1.421.273.358	441.440.151	-	-	1.862.713.509
Nilai Buku	<u>4.048.900.556</u>				<u>3.607.460.405</u>

PT INDO BOGA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – LANJUTAN
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET HAK-GUNA – Lanjutan

	2021				Saldo akhir
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Koreksi saldo awal atas pelepasan entitas anak	
Harga Perolehan					
Tanah	814.651.409	-	-	-	814.651.409
Bangunan	3.396.607.333	1.533.915.172	-	(275.000.000)	4.655.522.505
Jumlah	4.211.258.742	1.533.915.172	-	(275.000.000)	5.470.173.914
Akumulasi Penyusutan					
Tanah	13.577.523	40.732.570	-	-	54.310.093
Bangunan	593.565.533	842.147.732	-	(68.750.000)	1.366.963.265
Jumlah	607.143.056	882.880.302	-	(68.750.000)	1.421.273.358
Nilai Buku	3.604.115.686				4.048.900.556

12. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Rupiah	3.834.089.650	2.230.096.028
Jumlah	3.834.089.650	2.230.096.028

13. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian biaya yang masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Gaji dan tunjangan	134.878.777	315.537.849
Bunga	568.009.590	299.491.426
Service charge	187.603.972	246.775.577
Kontrak	124.664.193	172.070.610
Laundry	110.521.917	121.070.360
Utilitas	150.739.019	51.741.278
Lain-lain	1.311.179.535	645.277.674
Jumlah	2.587.597.003	1.851.964.774

PT INDO BOGA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – LANJUTAN
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UANG MUKA PENJUALAN

Rincian uang muka penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Penjualan ikan	320.180.046	806.600.000
Sewa diterima dimuka	-	76.250.000
Deposit tamu	-	34.446.281
Jumlah	<u><u>320.180.046</u></u>	<u><u>917.296.281</u></u>

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
PT Bank BK Bukopin Tbk	<u>17.189.261.141</u>	<u>17.610.990.544</u>
Sub jumlah	<u>17.189.261.141</u>	<u>17.610.990.544</u>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun	<u>167.765.837</u>	<u>167.765.837</u>
Bagian jangka panjang	<u><u>17.021.495.304</u></u>	<u><u>17.443.224.707</u></u>

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Dengan Memakai Jaminan No. 42 tanggal 30 September 2019 dari Notaris Dr. Tabitha Sri Jeany, S.H, M.Kn., Entitas mendapat pinjaman dari PT Bank Bukopin Tbk berupa Fasilitas Kredit Investasi Biaya Pembelian Barang *Pre Opening* dan *Soft Launching* Restoran D'Monaco dengan plafond Rp2.500.000.000. Suku bunga pinjaman sebesar 13% per tahun efektif sejak tanggal pencairan sampai dengan tanggal pelunasan. Jangka waktu pinjaman selama 96 bulan termasuk *grace period* 3 bulan, terhitung sejak tanggal 30 September 2019.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Dengan Memakai Jaminan No. 44 tanggal 30 September 2019 dari Notaris Dr. Tabitha Sri Jeany, S.H, M.Kn., Entitas mendapat pinjaman dari PT Bank Bukopin Tbk berupa Fasilitas Kredit Modal kerja *Pre Opening* dan *Soft Launching* Restoran D'Monaco dengan plafond Rp1.000.000.000. Suku bunga pinjaman sebesar 13% per tahun efektif sejak tanggal pencairan sampai dengan tanggal pelunasan. Jangka waktu pinjaman selama 24 bulan terhitung sejak tanggal 30 September 2019.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit No. 178-APK/REST-INST/YGY/IV/2020 tanggal 28 April 2020, PT Bank Bukopin Tbk menyetujui untuk menggabungkan kedua fasilitas kredit diatas menjadi fasilitas kredit investasi dengan plafond restrukturisasi sebesar Rp3.468.658.757 dengan jangka waktu 120 bulan dan bunga 13% per tahun.

PT INDO BOGA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – LANJUTAN
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG - Lanjutan

Entitas

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit (SPPK) No. 1090a/BM-YGY/VIII/2020 tanggal 25 Agustus 2020, Entitas mendapatkan persetujuan untuk merestrukturisasi kredit investasi dari PT Bank Bukopin Tbk dengan plafond kredit sebesar Rp3.462.158.380 dengan jangka waktu 120 bulan dan tingkat suku bunga sebesar 13%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Dengan Memakai Jaminan No. 19 tanggal 22 Desember 2020 dari Notaris Dr. Tabitha Sri Jeany, S.H, M.Kn., dengan perubahan berdasarkan surat no. 1402/BM-YGY/VI/2021 tanggal 10 Mei 2021 dan no. 1622/BM-YGY/VI/2021 tanggal 7 Juni 2021, Entitas mendapat pinjaman dari PT Bank Bukopin Tbk berupa Fasilitas Kredit Modal Kerja Pelunasan *Flexy Bill* dengan plafond Rp78.411.227,20 dengan suku bunga pinjaman sebesar 13% per tahun dan jangka waktu pinjaman selama 30 bulan.

Jaminan atas fasilitas kredit diatas adalah sebagai berikut:

- a. Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 10695 dengan luas 571 m² yang terletak di Dusun Sedan Desa Sariharjo Kec. Naglik Kab. Sleman, Yogyakarta milik SBA atas nama Nita Fredrika. Jaminan ini juga menjamin (*cross collateral*) Akta Perjanjian Kredit Dengan Memakai Jaminan No. 33 tanggal 16 April 2019 dengan debitur atas nama Edi Nugroho.
- b. Corporate Guarantee dari PT Sofia Berkah Abadi dan PT Sinar Terang Lajutama.

Entitas Anak

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Dengan Memakai Jaminan No. 18 tanggal 23 November 2020 dari Notaris Dr. Tabitha Sri Jeany, S.H, M.Kn., SBA mendapat pinjaman dari PT Bank Bukopin Tbk berupa Fasilitas Kredit Modal Kerja Pelunasan *Flexy Bill* dengan plafond Rp68.654.976 dengan suku bunga pinjaman sebesar 13% per tahun dan jangka waktu pinjaman selama 30 bulan.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Dengan Memakai Jaminan No. 2 tanggal 3 Mei 2021 dari Notaris Dr. Tabitha Sri Jeany, S.H, M.Kn. dengan perubahan berdasarkan surat no. 1401/BM-YGY/VI/2021 tanggal 10 Mei 2021 dan no. 1623/BM-YGY/VI/2021 tanggal 7 Juni 2021, SBA mendapat pinjaman dari PT Bank KB Bukopin Tbk (dh. PT Bank Bukopin Tbk) berupa Fasilitas Kredit Investasi refinancing hotel Sofia Boutique Residence dengan plafond sebesar Rp14.228.380.641,36.

Suku bunga pinjaman sebesar 12,5% per tahun efektif sejak tanggal pencairan sampai dengan tanggal pelunasan. Jangka waktu pinjaman selama 116 bulan sampai dengan tanggal 29 Januari 2031.

Jaminan atas fasilitas kredit Entitas dan entitas anak tersebut diatas yaitu Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 10695 dengan luas 571 m² yang terletak di Dusun Sedan Desa Sariharjo Kec. Naglik Kab. Sleman, Yogyakarta milik SBA atas nama Nita Fredrika. Jaminan ini juga menjamin (*cross collateral*) Akta Perjanjian Kredit Dengan Memakai Jaminan No. 33 tanggal 16 April 2019 dengan debitur atas nama Edi Nugroho.

PT INDO BOGA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – LANJUTAN
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG – Lanjutan

Entitas Anak – Lanjutan

Selama masih ada yang terutang kepada Bank, Entitas dan Entitas Anak:

- a. Tidak diperkenankan memberikan pinjaman kepada anggota group yang lain atau kepada pihak lain yang tidak berkaitan dengan bidang usaha
- b. Setiap perubahan anggaran dasar memberitahukan secara tertulis kepada Bank, namun apabila ada perubahan susunan persero harus dengan persetujuan tertulis dari Bank serta wajib menyerahkan 1 (satu) salinan perubahan tersebut berikut Surat Keputusannya (jika ada) kepada Bank selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah tanggal perubahan dilakukan.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Entitas dan Entitas Anak telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman tersebut diatas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit atau memperoleh surat pernyataan pelepasan (waiver) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

16. LIABILITAS SEWA

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Liabilitas sewa	2.695.960.846	2.695.960.846
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun	<u>(548.644.140)</u>	<u>(548.644.140)</u>
Bagian jangka panjang	<u>1.395.100.863</u>	<u>2.147.316.706</u>

17. UTANG PEMBIAYAAN

Pada tanggal 6 Oktober 2020 SBA mendapat fasilitas pembiayaan multiguna untuk pembelian kendaraan dari PT Astra Sedaya Finance sebesar Rp693.354.315. Jangka waktu pembiayaan selama 48 bulan dengan tingkat suku bunga sebesar 7,54% *flat* atau 13,58 efektif.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Kelompok Usaha mencatat liabilitas imbalan pasca kerja karyawan sebesar Rp 381.243.197 dan Rp341.326.123 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Beban imbalan pasca kerja karyawan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebesar Rp39.917.074 dan Rp73.392.611 masing-masing untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021, dan disajikan dalam akun “Beban Umum dan Administrasi” (Catatan 24).

PT INDO BOGA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – LANJUTAN
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham pada tanggal tanggal 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah Saham ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Goldman Investindo Sedaya	4.511.284.294	56,13%	112.782.107.350
PT Nuansa Kencono Abadi	858.382.224	10,68%	21.459.555.600
PT Alqhaisar Sukses Abadi	474.923.704	5,91%	11.873.092.600
PT Markasia Investama Prima Indonesia	318.058.900	3,96%	7.951.472.500
PT Faribas Sinergi Investama	250.000.000	3,11%	6.250.000.000
PT Kreasi Global Energi	13.377.778	0,17%	334.444.450
Masyarakat	1.610.773.100	20,04%	40.269.327.500
Jumlah	8.036.800.000	100%	200.920.000.000

Susunan pemegang saham pada tanggal tanggal 31 Desember 2021 berdasarkan akta No. 31 tanggal 31 Maret 2021 dari notaris Dr. Yurisa Martanti, SH., M.H adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah Saham ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Goldman Investindo Sedaya	4.511.284.294	70,17%	112.782.107.350
PT Nuansa Kencono Abadi	858.382.224	13,35%	21.459.555.600
PT Alqhaisar Sukses Abadi	474.923.704	7,39%	11.873.092.600
PT Markasia Investama Prima Indonesia	321.472.000	5,00%	8.036.800.000
PT Faribas Sinergi Investama	250.000.000	3,89%	6.250.000.000
PT Kreasi Global Energi	13.377.778	0,21%	334.444.450
Jumlah	6.429.440.000	100%	160.736.000.000

PT INDO BOGA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – LANJUTAN
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. MODAL SAHAM – Lanjutan

Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor terdiri dari:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(1.864.676.932)	(1.864.676.932)
Penawaran Umum Saham Perdana	120.552.000.000	-
Biaya emisi	<u>(8.245.756.800)</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u><u>110.441.566.268</u></u>	<u><u>(1.864.676.932)</u></u>

20. PENDAPATAN

Pendapatan penjualan terdiri dari:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>30 Juni 2021</u>
Perdagangan ikan	21.269.052.594	16.728.001.342
Makanan dan minuman	10.719.736.717	11.311.344.483
Kamar	1.042.698.511	753.817.887
Lain-lain	<u>3.338.781.780</u>	<u>2.941.413.623</u>
Jumlah	<u><u>36.370.269.602</u></u>	<u><u>31.734.577.335</u></u>

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>30 Juni 2021</u>
Perdagangan ikan	15.894.136.054	12.635.288.437
Makanan dan minuman	4.345.579.357	1.856.059.869
Gaji dan tunjangan	920.848.771	938.998.916
Lain-lain	<u>468.348.071</u>	<u>2.124.939.772</u>
Jumlah	<u><u>21.628.912.253</u></u>	<u><u>17.555.286.994</u></u>

PT INDO BOGA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – LANJUTAN
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>30 Juni 2021</u>
Gaji dan tunjangan	219.742.502	199.116.830
Entertain	569.197	4.298.199
Lain-lain	<u>27.122.118</u>	<u>55.854.206</u>
Jumlah	<u><u>247.433.817</u></u>	<u><u>259.269.235</u></u>

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>30 Juni 2021</u>
Gaji dan tunjangan	1.983.045.382	2.353.663.386
Utilitas	631.470.627	779.879.940
Entertain	598.062.110	332.117.463
Perawatan dan perbaikan	306.835.526	301.568.095
Imbalan kerja (Catatan 17)	39.917.074	73.392.611
Perlengkapan	423.444.590	90.601.558
Pengiriman	2.070.089	89.797.745
Sewa	76.907.185	179.744.047
Pajak	-	510.661.450
Jasa profesional	11.155.500	18.000.000
Lain-lain	<u>1.078.865.282</u>	<u>1.292.229.962</u>
Jumlah	<u><u>5.151.773.365</u></u>	<u><u>6.021.656.257</u></u>

24. PENDAPATAN KEUANGAN

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>30 Juni 2021</u>
Jasa giro	<u>239.228.409</u>	<u>1.201.196</u>
Jumlah	<u><u>239.228.409</u></u>	<u><u>1.201.196</u></u>

PT INDO BOGA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – LANJUTAN
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. BEBAN KEUANGAN

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>30 Juni 2021</u>
Beban bunga	209.153.998	531.323.314
Jumlah	<u>209.153.998</u>	<u>531.323.314</u>

26. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Laba (rugi) periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.414.303.972	2.043.947.322
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	<u>7.009.875.556</u>	<u>6.429.440.000</u>
Laba per saham	<u>0,49</u>	<u>0,32</u>

27. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	76.835.246	94.861.380
Pasal 21	2.338.918.342	8.488.409
Pasal 23	150.283.304	115.834.689
Pasal 29	2.292.423.098	4.271.542.852
Pajak Pertambahan Nilai	823.390.098	-
PB 1	<u>3.710.202.278</u>	<u>4.415.942.315</u>
Jumlah	<u>9.392.052.366</u>	<u>8.906.669.645</u>

PT INDO BOGA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – LANJUTAN
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. PERPAJAKAN – Lanjutan

b. Pajak Tangguhan

	30 Juni 2022				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Koreksi saldo awal atas pelepasan entitas anak	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laporan Laba Rugi	Dibebankan (Dikreditkan) ke Penghasilan Komprehensi lain	
Imbalan kerja	75.091.747		(2.368.461)		72.723.286
Jumlah	<u>75.091.747</u>	<u>-</u>	<u>(2.368.461)</u>	<u>-</u>	<u>72.723.286</u>
	31 Desember 2021				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Koreksi saldo awal atas pelepasan entitas anak	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laporan Laba Rugi	Dibebankan (Dikreditkan) ke Penghasilan Komprehensi lain	
Imbalan kerja	45.753.015	(2.023.056)	38.798.900	(7.437.112)	75.091.747
Jumlah	<u>45.753.015</u>	<u>(2.023.056)</u>	<u>38.798.900</u>	<u>(7.437.112)</u>	<u>75.091.747</u>

28. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Entitas mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan, pembelian dan transaksi keuangan lainnya.

Sifat hubungan dan transaksi

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Entitas, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

Pihak berelasi	Sifat Hubungan	Sifat Transaksi
Edi Nugroho PT Goldman Investindo Sedaya	Direktur Pemegang saham	Pinjaman dana Pinjaman dana

PT INDO BOGA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – LANJUTAN
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. TRANSAKSI PIHAK BERELASI – Lanjutan

Saldo Pihak Berelasi

Piutang Lain-Lain

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
PT Goldman Investindo Sedaya	-	3.163.208.000
Edi Nugroho	-	152.337.992
	<hr/>	<hr/>
Jumlah	-	3.315.545.992
	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>

Entitas

Berdasarkan perjanjian No No. IBS/Ext/00003/IX/2021 tanggal 28 September 2021 Entitas memberikan pinjaman kepada PT Goldman Investindo Sedaya sebesar Rp4.000.000.000. Atas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 2% per tahun dengan jangka waktu 1 (satu) tahun. Pinjaman yang diberikan Entitas kepada GIS adalah dalam rangka resiprokal bisnis, dimana GIS selama ini memberikan banyak sumber-sumber jaringan bisnis dan jaringan pemasaran.

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Pengelolaan Modal

Kebijakan pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam keadaan kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

Kelompok Usaha mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya.

Kelompok Usaha secara hati-hati (*prudent*) melakukan diversifikasi sumber permodalan untuk mengantisipasi rencana strategis jangka panjang dan mengalokasikan modal secara efisien pada segmen bisnis yang memiliki potensi untuk memberikan profil pengembalian risiko (*risk return*) yang optimal, termasuk penempatan pada Entitas Anak dalam rangka memenuhi ekspektasi pemegang kepentingan (*stakeholder*). Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti pada tahun-tahun sebelumnya.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*).

Pada tanggal dan 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, akun-akun Kelompok Usaha yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

PT INDO BOGA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – LANJUTAN
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN – Lanjutan

Manajemen Risiko Keuangan

Kelompok Usaha dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko suku bunga, risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan Kelompok Usaha. Manajemen meriviu dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko, yang diringkas dibawah ini, dan juga memantau risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Kelompok Usaha gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Kelompok Usaha. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

b. Risiko Tingkat Suku Bunga

Kelompok Usaha memiliki eksposur terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas.

Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan pinjaman serta aset dan liabilitas berbunga. Kebijakan Kelompok Usaha adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Kelompok Usaha tidak memiliki saldo aset dan liabilitas dengan tingkat suku bunga mengambang yang material.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Kelompok Usaha tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati (*prudent*) termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu.

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat, dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Kelompok Usaha mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal.

Tabel dibawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

PT INDO BOGA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – LANJUTAN
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. INSTRUMEN KEUANGAN

Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan bank, piutang usaha - neto yang timbul dari kegiatan usahanya. Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, liabilitas sewa, utang bank, liabilitas pembiayaan dan utang lain-lain yang tujuan utamanya untuk pembiayaan kegiatan usaha. Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Kelompok Usaha yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021:

	Nilai tercatat	Nilai wajar
30 Juni 2022		
Aset Keuangan		
Kas dan bank	71.768.522.741	71.768.522.741
Piutang usaha	5.275.279.715	5.275.279.715
Jumlah	77.043.802.456	77.043.802.456
Liabilitas Keuangan		
Utang usaha	3.834.089.650	3.834.089.650
Biaya yang masih harus dibayar	2.587.597.003	2.587.597.003
Utang bank	17.189.261.141	17.189.261.141
Liabilitas sewa	1.943.745.003	1.943.745.003
Jumlah	25.554.692.797	25.554.692.797
	Nilai tercatat	Nilai wajar
31 Desember 2021		
Aset Keuangan		
Kas dan bank	3.324.027.417	3.324.027.417
Piutang usaha	1.208.839.413	1.208.839.413
Jumlah	4.532.866.830	4.532.866.830
Liabilitas Keuangan		
Utang usaha	2.230.096.028	2.230.096.028
Biaya yang masih harus dibayar	1.851.964.774	1.851.964.774
Utang bank	17.610.990.544	17.610.990.544
Liabilitas sewa	2.695.960.846	2.695.960.846
Utang pembiayaan	528.592.134	528.592.134
Jumlah	24.917.604.326	24.917.604.326

PT INDO BOGA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – LANJUTAN
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Entitas

- a. Perjanjian sewa menyewa tanah desa No. 85/593/IX/2020, No. IBS/00001/IX/2020 tanggal 9 September 2020, Perusahaan menyewa tanah desa milik Pemerintah Desa Sendangadi di Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman dengan luas 7.756 m² yang digunakan untuk Restoran D'Monaco dengan masa sewa selama 20 tahun.
- b. Surat Kontrak Kerja tanggal 5 Oktober 2020, Entitas dan Muhammad Triatman (Developer Software dan Hardware) yang berkedudukan di Yogyakarta melakukan kontrak kerja untuk pengadaan Sistem Informasi dan Keamanan berbasis perangkat keras dan perangkat lunak dengan nilai kontrak sebesar Rp1.350.000.000.

Entitas Anak

- a. Perjanjian sewa menyewa ruko tanggal 15 September 2020, KKI menyewa ruko yang terletak di Jl. Benda Raya No. 46e, Kelurahan Cilandak Timur, Pasar Minggu, Jakarta Selatan senilai Rp275.000.000 dengan jangka waktu selama 1 tahun.
- b. Perjanjian sewa menyewa tanggal 20 Agustus 2018, KSI menyewa 1 unit bangunan lantai 1 kepada Cahya Wibisono Gunawan yang terletak di Jl. Banyu Urip 227, Surabaya seluas 1.000m² senilai Rp125.000.000 per tahun dengan jangka waktu selama 5 tahun.
- c. Perjanjian sewa menyewa tanggal 29 Agustus 2019, KSI menyewa 1 unit bangunan lantai 2 kepada Cahya Wibisono Gunawan yang terletak di Jl. Banyu Urip 227, Surabaya seluas 450m² senilai Rp125.000.000 per tahun dengan jangka waktu selama 5 tahun.
- d. Perjanjian sewa menyewa tanggal 1 Desember 2020, KSI menyewa 1 unit tanah dan bangunan kepada Chris Edward Wurangian yang terletak di Jl. Embong Gayam No.9, Surabaya seluas 960m² senilai Rp1.800.000.000 dengan jangka waktu selama 4 tahun.
- e. Perjanjian Kesepakatan Produksi No. 001/INH-PH/VIII/2020 tanggal 2 Agustus 2020 dan telah diubah terakhir berdasarkan addendum II Perjanjian, Kerjasama Operasional tanggal 2 Agustus 2021, INH dan CV Pasific Harvest sepakat untuk bekerja sama untuk menjalankan bekerja sama untuk menjalankan kegiatan produksi perikanan dengan menggunakan nama "KSO Harvest" dimana INH menempatkan mesin produksi untuk menunjang proses produksi De Chanos di pabrik CV Pasific Harvest, Banyuwangi. Berkaitan dengan pelaksanaan KSO Harvest, bagi hasil yang diterima INH dan CV Pasific Harvest adalah 90% dan 10% dari pendapatan penjualan.
- f. Perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan tanggal 3 Agustus 2021, INH menyewa tanah dan bangunan seluas 2.720m² yang terletak di Jl Industri No. 12, Sukerejo, Buduran, Sidoarjo dari Hartono Surya Cioputra (pihak berelasi) senilai Rp1.800.000.000 dengan jangka waktu selama 5 tahun.

32. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 31 Agustus 2022.